

**IMPLEMENTASI PROGRAM KARTU INDONESIA SEHAT
(Studi Kasus Pada UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan
Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan)**

Veronisa

NIM. 190563201097

ABSTRAK

Kartu Indonesia Sehat (KIS) merupakan salah satu program yang telah direncanakan oleh bapak Presiden Joko Widodo dan wakil Presiden Bapak Jusuf Kalla pada 1 Januari 2014 silam yang lalu berselang 14 hari dilantiknya Bapak Joko Widodo dan Jusuf Kalla sebagai Presiden dan Wakil Presiden . Kartu Indonesia Sehat (KIS) berfungsi untuk memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu/miskin untuk mengaskes layanan kesehatan secara gratis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat (Studi Kasus Pada UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data secara primer dan sekunder dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi lapangan, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Edwards III dengan empat indikator yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Adapun hasil penelitian berdasarkan indikator pertama yaitu UPTD Puskesmas Teluk Sasah sudah memberikan informasi mengenai Karu Indonesia Sehat kepada masyarakat yang berobat di jangkauan wilayah Puskesmas Teluk Sasah dengan melakukan sosialisasi melalui media massa. Indikator kedua yaitu Sumber Daya, sumber daya dalam implementasi program Kartu Indonesia Sehat terdapat dua yakni sumber daya manusia dan sumber daya finansial dikatakan bahwa sumber daya manusia masih kurang serta sumber daya finansial seperti sarana dan prasarana sudah memadai. Indikator ke tiga yaitu Disposisi bahwa karakteristik dalam pelaksanaan program Kartu Indonesia Sehat ini memiliki sifat yang berkomitmen, jujur, serta bertanggung jawab dan adil. Indikator ke empat yaitu Struktur Birokrasi yang mana bahwa pelaksanaan program Kartu Indonesia Seat ini sudah berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Kartu Indonesia Sehat di UPTD Puskesmas Teluk Sasah Kecamatan Seri Kuala Lobam Kabupaten Bintan sudah terlaksana dengan optimal.

Kata Kunci: Implementasi, Program, Kartu Indonesia Sehat

**IMPLEMEMPNTATION OF THE HEALTHY INDONESIA CARD
PROGRAM (CASE STUDY AT UPTD PUSKESMAS TELUK
SASAH, SERI KUALA LOBAM DISTRICT, BINTAN REGENCY)**

Veronisa

NIM. 190563201097

ABSTRACK

The Healthy Indonesia Card (KIS) is one of the programs planned by Mr. President Joko Widodo and Vice President Mr. Jusuf Kalla on January 1 2014 ago, 14 days later, Mr. Joko Widodo and Jusuf Kalla were inaugurated as President and Vice President. The Healthy Indonesia Card (KIS) functions to provide health insurance for underprivileged/poor people to access health services free of charge. This study aims to find out how the Implementation of the Healthy Indonesia Card Program (Case Study at the UPTD Puskesmas Teluk Sasah, Seri Kuala Lobam District, Bintan Regency). This study uses a qualitative descriptive approach with primary and secondary data sources and data collection techniques using field observations, interviews, literature studies and documentation. This study uses Edwards III's theory with four indicators, namely communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The research results are based on the first indicator, namely the UPTD Teluk Sasah Health Center has provided information about Karu Indonesia Sehat to people seeking treatment in the area of Teluk Sasah Health Center by conducting outreach through the mass media. The second indicator is Resources, there are two resources in the implementation of the Healthy Indonesia Card program, namely human resources and financial resources. It is said that human resources are still lacking and financial resources such as facilities and infrastructure are sufficient. The third indicator is the disposition that the characteristics of the implementation of the Healthy Indonesia Card program are commitment, honesty, responsibility and fairness. The fourth indicator is the Bureaucratic Structure in which the implementation of the Indonesia Seat Card program has been carried out in accordance with the Standard Operating Procedures. The results of this study indicate that the Implementation of the Healthy Indonesia Card Program at the UPTD Puskesmas Teluk Sasah, Seri Kuala Lobam District, Bintan Regency has been implemented in a optimal.

Keywords: *Implementation, Program, Healthy Indonesia Card*